



Peran Pemerintah dan Masyarakat dalam Menjaga Kestabilan Harga Pangan yang Kian Meningkat

Febriansyah

Universitas Islam Indragiri Tembilahan

febrifnsyah@gmail.com

Abstract

Law in Indonesia not only discusses criminal, political, socio-cultural and constitutional issues but also discusses the economy because the economy, markets, prices, basic goods cannot be separated from the intervention of the government itself, in recent times the price of basic necessities has increased and the government is still trying to make efforts to prevent inflation in the price of food goods. In this writing the author uses a library research method in which the data sources obtained come from books, previous journals and articles, besides that the author also uses qualitative research methods in which the author also conducts interviews to obtain information which is then concluded into a scientific paper. And based on this, the author has formulated several problem formulations including (1) what is the cause of the increase in food prices getting higher in recent months, (2) what is the role of the government in maintaining food price stability so that it does not continue to rise, (3) what is the role of the community in maintaining price stability. And the conclusions of this journal writing are (1) there are four factors that affect the increase in staple food prices including a. The foreign price situation and the dollar exchange rate related to commodity supplies that depend on imports, b. Unstable climatic conditions, c. Distribution that is not smooth and d. Speculation factors, (2) the role of the government in maintaining food price stability. Speculation factors, (2) the role of the government in maintaining the stability of food prices include a. The government conducts cheap market operations, b. Supervise and maintain stocks of goods so that they are not limited or reduced, c. Monitor so that there is no hoarding of food goods, d. The local government distributes bulog rice to the local government. The local government distributes Bulog rice to the community, e. The government will also continue to carry out market operations and strengthen the smooth distribution of supplies, f. The government issued a special fiscal policy for the distribution of Bulog rice to the community. The government issues special fiscal policies for exports and imports. (3) and the community also plays a role in reducing inflation and stabilizing food prices, including by doing a. The community is expected to shop according to their needs, b. The community can compare good and cheap prices, c. Shop with substitute goods if they feel the goods are expensive, d. Not hoarding goods that can cause inflation. Not hoarding goods that can cause scarcity and if caught hoarding goods will be subject to sanctions and penalties that have been regulated by the government.

Abstrak

Hukum di Indonesia bukan saja membahas mengenai masalah tindak pidana, politik, sosial budaya dan ketatanegaraan saja tetapi juga membahas mengenai perekonomian karena ekonomi, pasar, harga, barang pokok tidak terlepas dari campur tangan pemerintah itu sendiri, di beberapa waktu belakangan ini harga sembako kian meningkat dan pemerintah masih berusaha melakukan upaya dalam mencegah terjadinya inflasi pada harga barang pangan tersebut. Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan yang mana sumber data yang didapat berasal dari buku, jurnal terdahulu dan juga artikel, selain itu penulis juga menggunakan

Kata Kunci:

Peran Pemerintah
Masyarakat
Kestabilan Harga Pangan

metode penelitian kualitatif yang mana penulis juga melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang kemudian disimpulkan menjadi sebuah karya tulis ilmiah. Dan berdasarkan hal ini maka penulis telah merumuskan beberapa rumusan masalah diantaranya adalah (1) apa yang menjadi penyebab kenaikan harga pangan kian tinggi dalam beberapa bulan ini, (2) apa peran pemerintah dalam menjaga stabilitas harga pangan agar tidak terus menerus naik, (3) apa peran masyarakat dalam menjaga stabilitas harga. Dan kesimpulan dari penulisan jurnal ini adalah (1) ada empat faktor yang mempengaruhi kenaikan harga bahan pokok diantaranya adalah a. Situasi harga luar negeri dan kurs dollar yang berkaitan dengan komoditas pasokan yang bergantung kepada import, b. Kondisi iklim yang tidak stabil, c. Distribusi yang kurang lancar dan d. Faktor spekulasi, (2) peran pemerintah dalam menjaga kestabilan harga pangan diantaranya adalah a. Pemerintah melakukan operasi pasar murah, b. Mengawasi dan menjaga stok barang agar tidak terbatas atau berkurang, c. Memantau agar tidak terjadi penimbunan barang pangan, d. Pemerintah daerah melakukan penyaluran beras bulog kepada masyarakat, e. Pemerintah juga akan terus melakukan operasi pasar dan memperkuat kelancaran distribusi pasokan, f. Pemerintah mengeluarkan kebijakan fiskal khusus untuk ekspor dan impor. (3) dan masyarakat juga berperan dalam mengurangi inflasi dan menstabilkan harga pangan diantaranya adalah dengan melakukan a. Masyarakat diharapkan berbelanja sesuai dengan kebutuhan, b. Masyarakat dapat membanding harga yang baik dan murah, c. Berbelanja dengan barang pengganti jika dirasa barang tersebut mahal, d. Tidak menimbun barang yang dapat menyebabkan kelangkaan dan jika ketahuan menimbun barang maka akan dikenakan sanksi dan hukuman yang telah diatur oleh pemerintah.

Corresponding Author:

Febriansyah
Program Studi Ilmu Hukum
Universitas Islam Indragiri Tembilahan
febriifnsyah@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan segala bentuk sumber daya alamnya dan Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki pusat ekonomi yang dimana di negara Indonesia banyak mengimpor dan juga mengekspor barang dari dalam maupun luar negeri. Pasar adalah salah satu sebutan bagi setiap masyarakat yang melakukan aktivitas ekonomi dan juga pasar merupakan nama tempat untuk melakukan transaksi jual beli dimana di dalam pasar terdapat mekanisme pertukaran barang dan jasa yang alamiah dan hal ini juga telah berlangsung sejak awal peradaban manusia itu sendiri. Jika ditinjau berdasarkan hukum Islam kedudukan yang paling tinggi dalam proses perekonomian adalah pasar, hal ini disebabkan karena pasar merupakan tempat untuk melakukan muamalah secara hukum Fiqih muamalah dan pekerjaan bermuamalah merupakan salah satu hal yang disarankan oleh Rasulullah SAW.¹

Indonesia yang terkenal dengan banyaknya sumber daya alam ini dapat digunakan bukan saja untuk meningkatkan perekonomian masyarakat tetapi juga untuk meningkatkan finansial negara itu sendiri. Dengan adanya sumber daya alam membuat Indonesia terjun ke pasar global dalam melakukan jual beli barang dan secara keseluruhan dengan adanya proses pasar global ini membuat pemerintah Indonesia menjadi terbantu. Selain itu hal ini menjadikan Indonesia sebagai suatu potensi yang cukup besar dalam lingkungan ekonomi dunia. Jika dilihat berdasarkan perkembangan yang terjadi dalam kurun waktu terakhir ini ada beberapa perkembangan dalam sektor komoditas yang bisa dibilang cukup besar dan meningkat pesat. Hal ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam menyalurkan segala bentuk sumber daya alam ini sehingga menghasilkan suatu hal yang disebut dengan laba atau keuntungan.²

Pada dasarnya pemerintah dan juga pihak swasta memegang peran penting dalam mewujudkan suatu kondisi ekonomi dalam suatu negara. Hal ini dilihat dengan adanya hubungan yang saling berkesinambungan antara pemerintah dan pihak swasta yang akan memberikan dampak yang sangat signifikan dalam proses peningkatan taraf ekonomi dan aktivitas ekonomi dalam suatu negara. Pemerintah sendiri merupakan suatu sistem yang digunakan untuk menjalankan wewenang dan kekuasaan dalam mengatur dan juga menjalankan kehidupan baik itu sosial, politik dan juga ekonomi serta suatu negara atau juga bagian-bagiannya. Sedangkan pemerintah lainnya adalah suatu kelompok orang yang secara bersama-sama memikul suatu kekuasaan. Dan

¹ Abdurrahman, " *Ilmu Hukum Islam*", Jakarta : Kencana, 2001, hlm. 3

² Idris Wahyudi, " *Ilmu Ekonomi Islam*" Jakarta : Kencana, 2002, hlm. 4

pemerintah adalah mereka yang memegang suatu kekuasaan negara atau suatu badan yang memerintah dalam suatu negara.

Sedangkan menurut ekonomi Islam memandang pasar, negara dan individu itu berada dalam suatu keseimbangan dan tidak boleh ada subordinasi sehingga membuat salah satu akan menjadi dominan pada hal lainnya. Dan pada ekonomi Islam memiliki konsep kebebasan di pasar, dimana bebas itu adalah bebas dalam menentukan produksi dan juga harga, tidak dibenarkan adanya gangguan yang dapat menyebabkan kerugian produksi dan juga harga dan menyebabkan kerusakan harga pasar itu sendiri. Akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari hal ini sangatlah sulit ditemukan apalagi pasar yang berjalan sendiri secara adil, karena yang terjadi adalah banyak nya distorsi pasar yang terus terjadi sehingga dapat menyebabkan kerugian dari berbagai pihak khususnya petani itu sendiri. Mekanisme pasar merupakan mekanisme harga dimana harga ini ditentukan oleh pemerintah sebagai supply dan sebagai penawaran. Pemerintah berperan aktif dalam proses penawaran dan permintaan itu sendiri. Bila suatu pemerintah berjalan dengan normal dan secara alami dapat dipastikan bahwa kegiatan pasar akan menjadi stabil, tetapi jika pasar berjalan tidak normal dan penuh akan tips daya dan rekayasa maka dapat dipastikan pemerintah nya juga ikut bermasalah.³

Adapun contoh permasalahan yang terjadi adalah pada petani tomat yang berada di Tidore kepulauan dimana petani tersebut kesulitan dalam mendapatkan harga yang pas dan normal sesuai standar petani tomat disana. Dan hal ini didasarkan oleh faktor diantaranya adalah sebagai berikut :⁴

1. Terlalu banyak stock tomat yang didapat dari luar sehingga membuat petani lokal tidak dapat menjual dengan harga yang tinggi dan hal ini sangat mempengaruhi permintaan pasar, dimana konsumen tentu lebih tertarik kepada harga yang rendah dibandingkan harga yang tinggi.
2. Selain itu pendistribusian dari hasil tomat ke pasar itu melalui pengumpul sehingga membuat petani mendapatkan keuntungan yang rendah.

Harga suatu barang sangat menentukan keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan dan juga hasil produksi tersebut karena dengan harga barang yang tinggi tentu akan membuat petani mendapatkan untuk yang cukup besar akan tetapi jika harga rendah maka bukan saja keuntungan tetapi kerugian yang akan didapat oleh seorang petani tersebut karena tidak sesuai dengan ketentuan pasar dan modal bercocok tanam. Dalam konsep pasar yang digunakan untuk proses jual beli bukan saja berdasarkan pandangan hukum Islam, ekonomi Islam tetapi juga kepada pemerintah itu sendiri. Karena peran pemerintah khususnya pemerintah daerah, pemerintah kota dan provinsi sangatlah penting dalam menstabilkan harga pangan.

Maka berdasarkan hal itu pemerintah mengeluarkan suatu kebijaksanaan untuk dapat menjamin petani dan juga untuk mengurangi ketidakpastian petani dalam mendapatkan harga yang sesuai dan untuk menjamin harga pasar tetap stabil. Adapun undang-undang yang mengatur tentang itu semua tertuang dalam undang-undang Nomor 18 tahun 2012 tentang pangan yang disingkat dengan undang-undang pangan. Pada pasal 55 ayat 1 dan 2 dijelaskan bahwa :⁵

1. "Pemerintah memikirkan kewajiban untuk melakukan stabilitas pada pasokan dan juga harga pangan pokok di tingkat produsen dan juga konsumen"
2. "Stabilitas pada pasokan harga pangan pokok yang telah dimaksud dalam ayat 1 dilakukan untuk melindungi pendapatan dan juga daya beli petani, nelayan, pembudidayaan ikan dan juga para pelaku usaha mikro dan usaha kecil menengah dalam menjaga keterjangkauan konsumen terhadap pangan pokok tersebut "

Adapun tujuan dibentuknya undang-undang yang menyangkut tentang pangan adalah untuk dapat melindungi produsen atau para petani dan juga para konsumen untuk dapat menciptakan kesejahteraan, sehingga dalam hal ini peran pemerintah pusat dan juga daerah sangat diperlukan untuk melaksanakan suatu kebijakan yang bertujuan untuk kemakmuran masyarakat khususnya masyarakat Indonesia. Selain pemerintah peran masyarakat juga sangat penting dalam proses penanganan lonjakan harga pangan di pasar, sehingga berdasarkan hal yang telah terlampir di atas membuat penulis tertarik untuk membuat suatu jurnal karya ilmiah yang berjudul "Peran Pemerintah Daerah Dan Masyarakat Dalam Mengontrol Harga Pangan Yang Kian Bertambah Naik"

2. METODE PENELITIAN

Dalam mencapai suatu tujuan dan menjawab rumusan masalah dalam penulisan ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan dimana data dan dokumen didapat melalui media buku, dan juga artikel beserta jurnal terdahulu yang kemudian ditelaah, dianalisis dan di jadikan kesimpulan. Metode penelitian kepustakaan adalah suatu metode penulisan yang sumber datanya berasal dari buku, jurnal terdahulu, artikel dan lain sebagainya yang kemudian disimpulkan sehingga menjadi sebuah tulisan ilmiah.⁶

³ Abu Daud, "Ekonomi Islam" Bandung : Mandar Maju, 2007, hlm. 13

⁴ Ani suryani, "Permasalahan Petani Di Musim Kemarau" *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 1, Nomor 2, April 2001, hlm. 3

⁵ Mohammad Ali, " Kebijakan Pemerintah Tentang Kenaikan Harga" Jakarta : Bumi Aksara, 1999, hlm. 43

⁶ Ulber Silalahi, "Metode Penelitian", Bandung : PT. Refika Aditama, 2009, hlm. 31

Selain itu penulis juga menggunakan metode penelitian kualitatif dimana penulis juga melakukan wawancara kepada beberapa narasumber terkait dengan judul jurnal ini. Metode wawancara atau yang disebut dengan interview merupakan suatu proses dalam memperoleh suatu keterangan dengan tujuan penelitian seperti melakukan tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dan narasumber tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁷

3. PEMBAHASAN

1.1 Pengertian Pasar

Pasar adalah perumpamaan atau istilah yang sering di dengar dimana pengertian pasar sendiri adalah tempat bertemunya antara pembeli dan penjual, pasar merupakan tempat berdagang bagi si penjual dan juga si pembeli atau konsumen dan di pasar inilah transaksi jual beli itu terjadi. Market atau pasar merupakan tempat berkumpulnya berbagai pihak untuk memfasilitasi pertukaran barang dan jasa dan biasanya pemerintah setempat sudah membuat sebuah lapangan untuk dijadikan pasar untuk masyarakat melakukan transaksi jual beli tersebut. Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam pasar tersebut adalah pembeli dan juga penjual dan saat ini pasar tak hanya berbentuk fisik tetapi juga ada yang berbentuk virtual seperti contohnya pasar online.

Secara teknis pasar adalah tempat dimana dua pihak saling bertemu untuk melakukan transaksi ekonomi bahkan yang tidak melibatkan alat pembayaran yang sah sekalipun. Transaksi pasar dapat melibatkan beberapa hal diantaranya adalah sebagai berikut :⁸

1. Pasar merupakan wadah untuk melakukan pertukaran barang dan jasa
2. Tempat orang untuk melakukan pekerjaan atau memerlukan tenaga kerja
3. Modal
4. Surat berharga
5. Informasi dan mata uang

dan barang tersebut berpindah dari satu pihak kepihak lainnya. Pasar merupakan tempat untuk jual beli yang diadakan oleh sebuah organisasi atau pemerintah dalam mencari derma. Adapun fungsi dari pasar selain untuk jual beli adalah sebagai berikut :⁹

1. Pasar berfungsi sebagai sarana distribusi yang merupakan tempat atau wadah kebutuhan hidup sehari-hari masyarakat dan pasar pagi pemerintah adalah untuk melakukan supply dan penerimaan, dengan adanya pasar produsen dapat berhubungan baik secara langsung dan tidak langsung untuk menawarkan hasil barang tersebut
2. Pasar berfungsi untuk pembentukan harga atau mekanisme harga dimana terkadang harga ini bisa turun naik tergantung adanya permintaan dan penawaran di pasar
3. Pasar berfungsi sebagai tempat promosi yang digunakan pemerintah dalam memperkenalkan suatu produk atau jasa kepada para calon pembeli baik itu manfaat nya, kualitasnya dan keunggulannya
4. Pasar berfungsi sebagai sosial budaya dimana pasar merupakan kontrak sosial secara langsung yang menjadi tradisi suatu masyarakat yang merupakan interaksi antara komunitas pada sektor informal dan juga formal.

Selain itu ciri - ciri pasar adalah sebagai berikut :¹⁰

1. Terdapat penjual dan pembeli
 2. Terdapat jasa atau barang yang akan diperjual belikan
 3. Terdapat proses permintaan serta penawaran oleh penjual dan pembeli
 4. Terdapat interaksi antara kedua belah pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung
- Pemerintah bukan saja sebagai wasit dalam permainan pasar, akan tetapi juga akan berperan aktif bersama pelaku usaha pasar lainnya. Dimana pemerintah dapat bertindak di pasar sebagai¹¹
1. Perencanaan pasar
 2. Pengawasan pasar
 3. Pengaturan ketetapan pada suatu pasar
 4. Produsen dan juga konsumen pada kegiatan yang ada di suatu pasar baik itu pasar tradisional maupun modern

Pemerintah harus perlu ikut campur dalam sistem mekanisme pasar karena untuk mengurangi daripada kegagalan pasar. Adapun contohnya adalah adanya kekakuan terhadap harga monopoli dan berdampak negara kepada proses kegiatan usaha swasta seperti pencemaran lingkungan, dan dalam mekanisme pasar sendiri tidak dapat berfungsi tanpa adanya pengaturan dan kontrol dari pemerintah.

⁷ Ulber Silalahi, " *Metode Penelitian* " hlm. 40

⁸ M. Arif Hakim, " *Pasar Dan Kegunaannya* " Jakarta : Kencana, 2010, hlm. 32

⁹ Adiwarmanto Karim, " *Ekonomi Mikro Islam* " Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 40

¹⁰ Husen Abdullah, " *Pasar Dalam Proses Ketatanegaraan Indonesia* , Jakarta : Dua Sekawan, 1990, hlm.120

¹¹ Endang Purwanti, " *Fungsi Dan Peran Pemerintah Dalam Mengatur Pasar Tradisional* ", Jakarta : Pustaka Firdaus, 2000, hlm. 23

Pemerintah dan pasar tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya di satu sisi pasar merupakan salah satu hal yang berhubungan dengan ekonomi dan pemerintah sendiri berhubungan dengan ketatanegaraan akan tetapi pasar dan pemerintah saling berkaitan satu dengan lainnya dan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya.

Dalam sistem ekonomi pasar sendiri dimana sistem yang menyerahkan seluruh kegiatan ekonomi pada mekanisme pasar. Di setiap negara yang menganut sistem ekonomi ini tentu memiliki aturan-aturan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakat dan mencapai suatu kemakmuran hidup bersama. Akan tetapi, dalam aturan yang diberlakukan oleh setiap negara tentang sistem ekonomi pasar tentu sangat berbeda-beda. Hal ini dikarenakan setiap negara memiliki masalah ekonomi yang tidaklah selalu sama dan tentu berbeda. Ditambah lagi sistem ekonomi ini membuat masyarakat harus membuat strategis bisnis supaya bisa bersaing dengan kompetitor. Sistem ekonomi pasar banyak dipengaruhi oleh naik turunnya permintaan dan penawaran. Sistem ekonomi pasar pada mulanya diterapkan di negara Amerika Serikat dan Indonesia pada masa awal kemerdekaan ada di kegiatan ekspor bebas pajak dan pada saat itu pemerintah tidak perlu ikut campur dengan pasar dan masyarakat bisa leluasa dalam membuka usaha dan mengembangkannya. Selain itu di Indonesia terdapat yang namanya pasar pemerintah dimana unit pemerintah baik pusat maupun kabupaten atau kota yang melakukan pembelian dan sewa barang atau jasa guna melaksanakan fungsi utama pemerintah.¹²

1.2 Penyebab Kenaikan Harga Pangan

Pemerintah menjelaskan terdapat empat faktor yang mempengaruhi kenaikan harga kebutuhan pokok atau juga sembako yang sering terjadi terutama saat menjelang bulan suci Ramadhan. Adapun empat faktor yang menyebabkan kenaikan harga sembako tersebut adalah sebagai berikut :¹³

1. Situasi harga di luar negeri dan kurs dollar dimana faktor situasi harga di luar negeri yang biasanya berkaitan dengan komoditas pasokan yang bergantung kepada impor contohnya adalah komoditas bawang putih dimana hampir 90% pasokan masih di impor dari luar negeri karena Indonesia belum mampu memproduksi komoditas tersebut.
2. Kondisi iklim yang tidak stabil membuat petani gagal panen, seperti sekarang ini cabai yang mahal dipengaruhi oleh iklim di Indonesia yang kering dan terjadi kemarau sehingga membuat cabai tersebut gagal panen
3. Distribusi yang kurang lancar seperti adanya jalan rusak yang mengganggu sehingga berdampak pada kenaikan harga pangan
4. Faktor spekulasi dimana hal ini masih sering terjadi dan pemerintah belum memiliki cara untuk mengurangi faktor-faktor tersebut. Usaha yang dilakukan pemerintah hanya merangkul semua pihak yang bersangkutan kemudahan menggunakan harga pasar agar tidak melambung tinggi.

Sekarang ini bisa dilihat bahwa harga sembako khususnya menjadi sangat mahal dan naik berkali-kali lipat dibandingkan biasanya hal ini dikarenakan efek musiman atau siklus produksi yang mempengaruhi ditambah efek dari kenaikan bahan bakar minyak. Dengan adanya kemarau panjang membuat beras di Indonesia menjadi kosong dan panen yang gagal membuat harga beras kian melambung tinggi ditambah lagi Indonesia hasil panen masih cenderung lebih rendah dibandingkan negara lain. Dengan adanya hal ini maka pemerintah haruslah memiliki program jangka pendek dan panjang untuk mengatasi permasalahan harga pangan yang kian melambung tinggi tersebut. Permasalahan yang dihadapi pemerintah dalam permasalahan ini bukan saja barang berkurang tetapi juga saat barang berlimpah dan hal ini masih menjadi PR bagi pemerintah pusat dan daerah dalam menangani kasus pangan yang tidak kunjung menemui titik terang.

Pemerintah sebagai suatu organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan suatu tujuan untuk kemakmuran masyarakat haruslah dapat memberikan gebrakan baru dalam proses mekanisme harga pasar tersebut agar tidak terus menerus naik. Efek dari kenaikan harga pasar ini bukan saja membuat pembeli mengurangi batas belanja tetapi juga membuat pasar menjadi sepi karena kurangnya konsumen dan pemerintah sebagai elemen penting haruslah berperan aktif dalam proses penanganan harga pasar tersebut sehingga menjadi kembali normal.¹⁴

1.3 Peran Pemerintah Dalam Menjaga Stabilitas Harga Pangan Agar Tidak Terus Menerus Naik

Sebelum harga pangan melambung tinggi presiden Joko Widodo juga telah menegaskan bahwa saat ini di seluruh dunia termasuk lah Indonesia sendiri tengah dihadapkan pada kemungkinan kenaikan harga pangan dan energi yang cukup signifikan. Adapun energi yang dimaksud disini adalah berupa BBM, gas, listrik. Meski tidak mudah untuk mengatur agar harga tidak melambung tinggi pemerintah akan tetap terus berupaya agar tidak terjadi lonjakan harga di kedua sektor tersebut khususnya pangan atau sembako. Sebelum terjadinya lonjakan pada harga beras terlebih dahulu Indonesia telah merasakan lonjakan pada harga

¹² Heri Surono, " *Konsep Pasar* " Jakarta : Bumi Aksara, 2001, hlm. 30

¹³Febriansyah, " *Faktor Penyebab Kenaikan Sembako* ", di akses melalui <http://www.kompas.com> pada tanggal 5 November 2023 pukul 10:00 WIB

¹⁴Hermanto, " Harga Pasar Mempengaruhi Kinerja Pemerintah " *Jurnal Argo Ekonomi*, Volume 1, Nomor 1, Desember 2020, hlm. 12

minyak goreng dan hal ini dikarenakan kenaikan bukan saja di Indonesia tetapi sudah Internasional dimana harga minyak goreng di Eropa di Amerika naik cukup tinggi sehingga membuat harga di dalam negeri pun ikut tertarik untuk menaikkan harga nya.¹⁵

Produsen minyak goreng yang berada di dalam negeri lebih memulai mengekspor minyak tersebut keluar negeri dibandingkan memasok di dalam negeri sehingga terjadilah kenaikan harga minyak di dalam negeri karena akibat dari kelangkaan tersebut. Dan sekarang ini pemerintah tengah berusaha mengatasi kenaikan harga beras yang sudah naik beberapa bulan terakhir ini. Adapun usaha yang dilakukan pemerintah adalah dengan mengendalikan inflasi dengan menjaga harga dan keseimbangan barang dan jasa sehingga dapat diharapkan mampu meringankan beban yang ditanggung masyarakat selain itu adapun peran pemerintah dalam menjaga stabilitas harga pangan adalah sebagai berikut :¹⁶

1. Operasi pasar murah
2. Mengawasi dan menjaga stok barang agar tidak terbatas atau kekurangan, karena jika barang langka maka harga akan naik dengan sendirinya
3. Memantau agar tidak terjadi penimbunan barang pangan baik itu di gudang di distributor dan juga eceran atau pengecer
4. Pemerintah daerah juga melakukan penyaluran beras bulog kepada masyarakat, hal ini dikarenakan bila penyaluran beras cepat dilakukan maka harga beras akan turun.
5. Pemerintah juga akan terus melakukan operasi pasar dan memperkuat kelancaran distribusi pasokan
6. Pemerintah melakukan upaya berupa bantuan berupa sembako untuk menghambat terjadinya inflasi harga yang kian besar
7. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan fiskal khusus untuk ekspor dan impor pangan
8. Pemerintah berperan dalam memastikan pasokan pangan dalam negeri bisa memenuhi permintaan nasional
9. Pemerintah berperan dalam mencadangkan stok yang ada di tangan pemerintah itu bukan saja hanya cukup tetapi lebih kuat dan lebih banyak
10. Pemerintah berperan dalam mengawasi produktivitas yang ada di dalam negeri dengan meningkatkan bibit yang cocok untuk iklim di Indonesia
11. Pemerintah harus dapat mencegah terjadinya penyelundupan pangan
12. Pemerintah harus akurat dalam memprediksi pangan jangan sampai adanya kekeliruan yang bisa menyebabkan kekurangan untuk supply and demand
13. Pemerintah berperan dalam mengeluarkan kebijakan dan regulasi baru untuk mengamankan lahan-lahan pertanian agar tidak terjadi pengalihan fungsi lahan.

Pemerintah daerah khususnya Tembilahan juga tidak tinggal diam dalam upaya dan langkah untuk menjaga agar harga barang tetap stabil. Kenaikan harga pangan ini dari informasi yang didapat disebabkan karena beberapa petani yang gagal panen akibat pengaruh cuaca. Peran pemerintah daerah khususnya di Tembilahan dalam menghadapi inflasi harga ini adalah dengan melakukan operasi pasar murah yang mana daerah yang diprioritaskan oleh pemerintah provinsi antara lain adalah Pekan Baru, Dumai dan Tembilahan sendiri. Menurut Kepala Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Indragiri Hilir Bapak Dhoan Dwi Anggara mengatakan bahwa kenaikan harga pangan menjadi penyumbang angka inflasi di setiap daerah, kondisi ini diperparah dengan stok yang menurun dan pemerintah Tembilahan juga akan melakukan menyalurkan beras murah kepada masyarakat dengan harga yang tentunya telah diatur oleh pemerintah. Selain itu pemerintah daerah juga melakukan sejumlah langkah dengan cara meningkatkan kerjasama penyaluran beras kepada pedagang pengecer hal ini dilakukan untuk menekan harga jual beras di pasaran. Begitu penting peran pemerintah dalam kelangsungan hidup masyarakat bukan saja mengatur tentang ketatanegaraan dan hukum pemerintah juga mengatur hal ekonomi dan berusaha membuat masyarakat menjadi lebih sejahtera lagi untuk kedepannya.¹⁷

1.4 Peran Masyarakat Dalam Menjaga Stabilitas Harga

Dalam menjaga stabilitas harga bukan saja merupakan tugas dari pemerintah tetapi juga peran masyarakat sangat penting dalam menjaga harga agar tidak tinggi. Adapun antisipasi nyata yang dilakukan adalah dengan melakukan pemantauan di lapangan, terutama perkembangan dan kelancaran distribusi, posisi stok dan juga harga kebutuhan pokok dan juga barang penting. Seiring dengan telah masuknya era digital maka kedepannya terus bersinergi untuk mulai memperkenalkan digital farming kepada sejumlah komoditas pertanian andalan guna meningkatkan daya saing. Peran masyarakat sangat penting dalam menjaga stabilitas harga dimana masyarakat harus memiliki edukasi tentang inflasi tersebut.¹⁸

¹⁵Febriansyah, "Penyebab Dan Usaha Dalam Memperbaiki Harga Pasar" diakses melalui <http://www.detik.com> pada tanggal 5 November 2023, pukul 10:30 WIB

¹⁶Abu Dawud, "Ketatanegaraan Indonesia Dalam Mengatasi Harga Di pasar" Bandung : Dua Sehati, 2017, hlm. 69

¹⁷Wawancara dengan Bapak Dhoan Dwi Anggara, pada tanggal 4 November 2023, pukul 10:30 WIB

¹⁸Sugiyono, "Hukum Tata Negara Dalam Konteks Ekonomi Dan Perdagangan" Jakarta : Rineka Cipta, 2016,hlm.32

Inflasi sendiri merupakan fenomena meningkatnya harga barang dan jasa secara terus menerus yang disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya adalah makanan yang bergejolak, harga barang yang dikendalikan pemerintah dan inflasi inti. Adapun peran masyarakat dalam menjaga inflasi agar rendah dan stabil adalah dengan cara berbelanja secara bijak, dimana ada empat cara berbelanja yang baik dan bijak yang dapat dilakukan oleh masyarakat dalam berperan untuk mengurangi inflasi yaitu sebagai berikut :¹⁹

1. Masyarakat diharapkan berbelanja sesuai dengan kebutuhan
2. Masyarakat dapat membandingkan harga demi memperoleh harga yang baik dan tentunya lebih murah
3. Masyarakat dapat berbelanja dengan barang pengganti atau makan pengganti jika dirasa barang tersebut lebih mahal
4. Masyarakat diharapkan tidak menimbun barang atau bahan makanan sehingga dapat menyebabkan kelangkaan barang tersebut.

Selain itu masyarakat diharapkan dapat menjadi masyarakat yang cerdas dalam berbelanja dan mengkonsumsi makanan jangan sampai menambah kenaikan inflasi. Stabilitas sistem keuangan tidak hanya menjadi tanggung jawab institusi tertentu saja. Menjaga stabilitas sistem keuangan merupakan kewajiban seluruh elemen bangsa termasuk masyarakat itu sendiri. Peran masyarakat dalam menjaga kestabilan harga barang agar tetap normal adalah melalui pendekatan financial behavior, dimana kata kunci peran masyarakat dalam menjaga kestabilan harga adalah melihat kedepan dalam mengambil keputusan. Selama ini sebagai masyarakat hanya mengambil keputusan melalui informasi yang terbatas seperti harga masa lalu dan kini atau kemampuan membayar kredit selama ini. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk memiliki informasi yang cukup untuk mengambil keputusan karena dengan memiliki informasi yang cukup kita akan mampu mengambil keputusan dengan melihat kedepan. Pemerintah dan Bank Indonesia harus berperan penting dalam memberikan informasi dimana pemerintah dan Bank Indonesia harus memprediksi pergerakan siklus bisnis, kapan periode enak dan kapan periode susah. Setelah itu, barulah kewajiban masyarakat harus mengikuti informasi maupun arahan dari bank Indonesia maupun pemerintah tentang ekonomi kedepannya. Dengan begitu masyarakat akan memiliki informasi yang cukup untuk mengambil keputusan, contohnya saat masyarakat memiliki informasi dari Bank Indonesia maupun pemerintah bahwa akan terjadi kenaikan harga dan suku bunga ke depan sehingga masyarakat akan dapat memikirkan dampaknya terhadap kemampuan untuk membayar apapun di masa akan datang. Adapun cara yang digunakan masyarakat dalam mengatasi inflasi adalah sebagai berikut.²⁰

1. Hemat uang dimana langkah ini merupakan salah satu cara yang direkomendasikan pemerintah dalam kebijakan fiskal untuk mengurangi inflasi. Hal ini dikarenakan, dengan menekan pengeluaran akan membuat permintaan akan barang dan jasa berkurang yang kemudian akan berdampak pada menurunnya harga barang. Adapun cara membantu berhemat adalah dengan mengatur kembali pengeluaran. Pisahkan mana yang keinginan dan mana yang merupakan kebutuhan pokok
2. Mempersiapkan dana darurat dimana hal ini merupakan suatu hal yang penting dalam mempersiapkan inflasi. Dan dana darurat menjadi penting untukantisipasi sebelum benar-benar resesi
3. Mencari penghasilan tambahan untuk memperkuat kondisi finansial
4. Mengonsumsi produk dalam negeri merusak salah satu cara mengatasi inflasi. Hal ini karena mengonsumsi produk luar negeri dapat menyebabkan naiknya tarif pajak. Walaupun belanja produk luar negeri dapat membantu meningkatkan devisa negara, namun disisi lain konsumsi produk luar negeri justru membuat tarif pajak naik dan kemudian berdampak pada peningkatan inflasi.
5. Mulai berinvestasi dan menabung di tengah kondisi inflasi, dengan melakukan investasi ke dalam aset minim resiko reksadana pasar uang
6. Dengan menabung logam mulia dimana melakukan investasi logam mulia tidak memiliki resiko maka dari itu investasi ini tepat dilakukan di tengah tingginya inflasi karena emas tidak tergerus dari inflasi

BPKN mengingatkan kepada pelaku usaha untuk memperhatikan UU No 7 Tahun 2014 tentang perdagangan. Dalam kondisi tertentu yang dapat mengganggu kegiatan perdagangan nasional. Pemerintah berkewajiban menjamin pasokan dan stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan barang penting. Masyarakat dilarang menimbun barang pada kondisi tertentu, larangan ini dimaksudkan untuk menghindari adanya penimbunan barang yang akan menyulitkan konsumen dalam memperoleh barang kebutuhan pokok dan barang penting. Maka dari itu diharapkan kepada masyarakat untuk tidak melakukan penimbunan barang pangan karena jika ketahuan maka akan mendapatkan hukuman dan sanksi dari pemerintah dan aparat penegak hukum lainnya.

Dalam hukum ketatanegaraan Indonesia pasar dan harga barang serta masyarakat menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena suatu negara dapat berjalan baik jika masyarakatnya hidup sejahtera dan terhindar dari kelaparan. Selain itu dengan adanya pasar membuat suatu keuntungan tersendiri

¹⁹ Febriansyah, "Peran Masyarakat Dan Pemerintah Dalam Mengatasi Inflasi" diakses melalui <http://www.kompas.com> pada tanggal 5 November 2023, pukul 15:00 WIB

²⁰ Fauzia, "Pemerintah Dalam Mempertahankan Nilai Harga Dan Penurunan Inflasi" *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, Volume 1, Nomor 1, Desember 2021, hlm. 7

dalam pemerintahan dan pajak dari hasil perdagangan baik impor maupun ekspor dapat membantu pemerintah dalam membangun bangsa dan negara menjadi lebih baik lagi.²¹

4. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Pasar merupakan perumpamaan atau istilah dari tempat bertemunya penjual dan pembeli atau tempat berkumpulnya berbagai pihak untuk memfasilitasi pertukaran barang dan jasa dan biasanya pemerintah setempat sudah membuat sebuah lapangan untuk dijadikan pasar untuk masyarakat melalui transaksi jual beli tersebut. Pemerintah bukan saja sebagai wasit dalam permainan pasar, tetapi juga akan berperan aktif bersama pelaku usaha lainnya yang mana pemerintah bertindak sebagai (1) perencanaan pasar, (2) pengawasan pasar, (3) pengaturan ketetapan pada suatu pasar, (4) produsen dan juga konsumen pada kegiatan yang ada di suatu pasar baik itu pasar tradisional maupun modern. Pemerintah harus perlu ikut campur dalam sistem mekanisme pasar karena untuk mengurangi daripada kegagalan pasar contohnya adalah adanya kekakuan terhadap harga, monopoli pasar dan dampak negara kepada proses kegiatan usaha swasta seperti pencemaran lingkungan dan dalam mekanisme pasar sendiri tidak dapat berfungsi tanpa adanya pengaturan dan kontrol dari pemerintah.

Pemerintah menjelaskan terdapat empat faktor yang mempengaruhi kenaikan harga bahan pokok diantaranya adalah (1) situasi harga luar negeri dan kurs dollar yang berkaitan dengan komoditas pasokan yang bergantung kepada import, (2) kondisi iklim yang tidak stabil, (3) distribusi yang kurang lancar, (4) faktor spekulasi. Adapun peran pemerintah dalam menjaga stabilitas harga pangan di antaranya adalah (1) pemerintah melakukan operasi pasar murah, (2) mengawasi dan menjaga stok barang agar tidak terbatas atau berkurang, (3) memantau agar tidak terjadi penimbunan barang pangan, (4) pemerintah daerah melakukan penyaluran beras bulog kepada masyarakat, (5) pemerintah juga akan terus melakukan operasi pasar dan memperkuat kelancaran distribusi pasokan, (6) pemerintah melakukan upaya berupa bantuan sembako untuk menghambat terjadinya inflasi harga yang kian besar, (7) pemerintah mengeluarkan kebijakan fiskal khusus untuk ekspor dan impor dan lain sebagainya.

Dan peran masyarakat dalam mengurangi stabilitas harga dan inflasi adalah dengan melakukan (1) masyarakat diharapkan berbelanja sesuai dengan kebutuhan, (2) masyarakat dapat membandingkan harga demi memperoleh harga yang baik dan murah, (3) berbelanja dengan barang pengganti jika dirasa barang tersebut mahal, (4) masyarakat tidak menimbun barang yang dapat menyebabkan kelangkaan. Selain itu pemerintah dan BI harus berperan aktif dalam memberikan informasi kepada masyarakat dan kewajiban masyarakat harus ikut akan informasi yang telah disampaikan tersebut. Pemerintah, masyarakat dan pasar sendiri merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam ketatanegaraan Indonesia karena dengan adanya pasar menjadi tempat untuk masyarakat dan pemerintah menjalankan roda pemerintahan dan kehidupan dan dengan masyarakat yang makmur maka akan membuat suatu bangsa menjadi bangsa yang dihormati dan disegani oleh bangsa lainnya.

4.2 Saran/Rekomendasi

Kepada masyarakat diharapkan untuk tetap mematuhi segala larangan yang telah dibuat oleh pemerintah seperti tidak menimbun bahan pangan dan lain sebagainya. Dan kepada pemerintah selaku pejabat hukum yang mengatur segala ketatanegaraan diharapkan mampu mencari solusi akan naiknya harga sembako agar tidak terus menerus naik karena akan banyak masyarakat yang menjadi sengsara dan hal ini akan memicu terjadinya tindak kriminal.

REFERENSI

- Abdullah, Husen, 1990. *Pasar Dalam Proses Ketatanegaraan Indonesia*, Jakarta: Dua Sekawan
- Abdurrahman, 2001. *Ilmu Hukum Islam*, Jakarta : Kencana
- Ali, Mohammad, 1999, *Kebijakan Pemerintah Tentang Kenaikan Harga*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ansori, Andi, 2000. *Hukum Dan Perdagangan Indonesia*, Jakarta : Erlangga
- Daud, Abu, 2007. *Ekonomi Islam*, Bandung: Mandar Maju
- Dawud, Abu. 2017. *Ketatanegaraan Indonesia Dalam Mengatasi Harga Di Pasar*, Bandung: Dua Sehati
- Hajim, M. Arif, 2010. *Pasar Dan Kegunaannya*, Jakarta: Kencana
- Karim, Adiwirman, 2008. *Ekonomi Proses Ketatanegaraan Indonesia*, Jakarta: Dua Sekawan
- Purwati, Endang, 2000. *Fungsi Dan Peran Pemerintah Dalam Mengatur Pasar Tradisional*, Jakarta: Pustaka Firdaus
- Silalahi, Ulber, 2009. *Metode Penelitian*, Bandung : PT. Refika Aditama

²¹ Andi Anshori, "Hukum Dan Perdagangan Indonesia", Jakarta : Erlangga, 2000, hlm. 54

- Sugiyono, 2016. *Hukum Tata Negara Dalam Konteks Ekonomi Dan Perdagangan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Surono, Heru, 2001. *Konsep Pasar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyudi, Idris, 2002. *Ilmu Ekonomi Islam*, Jakarta : Kencana
- Fauzia, Pemerintah Dalam Mempertahankan Nilai Harga Dan Penurunan Inflasi, *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, Vol 1, No 1, Desember 2021
- Febriansyah, *Faktor Penyebab Kenaikan Sembako*, diakses melalui [Http://www.kompas.com](http://www.kompas.com)
- Febriansyah, *Penyebab Dan Usaha Dalam Memperbaiki Harga Pasar*, diakses melalui [Http://www.detik.com](http://www.detik.com)
- Febriansyah, *Peran Masyarakat Dan Pemerintah Dalam Mengatasi Inflasi*, diakses melalui [Http://www.kompas.com](http://www.kompas.com)
- Hermanto, Harga Pasar Mempengaruhi Kinerja Pemerintah, *Jurnal Argo Ekonomi*, Vol 1, No 1, Desember 2020
- Suryani, Ani, Permasalahan Petani Di Musim Kemarau, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 1, No 2, April 2001
- Wawancara dengan bapak Dhoan Dwi Anggara Pada Tanggal 4 November 2023.